

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang telah menggunakan SIMRS pada proses pelayanan pendaftaran pasien. Dalam proses peminjaman juga telah ditulis dalam buku ekspedisi dan melibatkan penggunaan *tracer*, namun pihak rumah sakit belum membuat formulir peminjaman yang bertindak sebagai bukti tertulis dan rekam jejak peminjam dokumen rekam medis rawat inap.
2. Sebelum turun ke bagian *assembling* DRM memasuki ruang *casemix* untuk pengisian INACBG-S hal ini berkaitan dengan pasien BPJS. Di ruang *casemix* formulir resume medis akan dicek kelengkapan diagnosa dan kebenaran kode diagnosa yang ditulis oleh dokter penanggungjawab dengan tujuan untuk mempermudah proses klaim asuransi BPJS. Namun seringkali pengisian pada resume medis tidak lengkap sehingga menyulitkan petugas *casemix* dan memperhambat proses *assembling*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan, waktu ketepatan pengembalian DRM Rawat Inap dalam waktu $\leq 1 \times 24$ jam sebelum implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis lebih rendah dibanding pengembalian DRM RI yang tidak tepat waktu $> 1 \times 24$ jam.
4. Formulir peminjaman dokumen rekam medis adalah suatu formulir yang berisi nomor rekam medis, nama pasien, nama peminjam, tanggal

peminjaman, tanggal pengembalian, keperluan, tanda tangan peminjam dan formulir peminjaman dokumen rekam medis bertindak sebagai alat rekam jejak peminjam dan sebagai bukti tertulis terhadap keluarnya dokumen rekam medis dari rak *filling* untuk keperluan rawat inap.

5. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan bertujuan agar petugas rekam medis dan perawat mengetahui fungsi dan tata cara pengisian formulir peminjaman DRM untuk keperluan rawat inap.
6. Terdapat peningkatan jumlah pengembalian DRM Rawat Inap dalam waktu $\leq 1 \times 24$ jam sesudah implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis dibanding sebelum implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap.
7. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan Uji *Independent T-Test* didapatkan hasil adanya perbedaan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap antara sebelum dan sesudah implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan adanya perbedaan waktu pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap antara sebelum dan sesudah implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis. Sehingga diharapkan produk ini dapat digunakan sebagai rekam jejak peminjam dan sebagai bukti tertulis terhadap keluarnya dokumen rekam medis dari rak *filling* untuk keperluan rawat inap dan benar – benar diterapkan di Rumah Sakit Permata Bunda Kota Malang untuk menunjang peningkatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap.

Penelitian ini hanya melihat kinerja implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis dari sisi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap ke bagian *assembling*. Maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang berminat melanjutkan penelitian tentang implementasi formulir peminjaman dokumen rekam medis rawat inap terhadap waktu ketepatan pengembalian dokumen dipersilahkan dan semoga konten dari penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya.